# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat yang beralamat di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2022, menyesuaikan jam mata pelajaran PPKn.

## B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitaitf dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif adalah studi dimana perhitungan dilakukan dalam bentuk angka atau data, yang kemudian dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan data statistik (Sugiyono, 2013:12). Lebih lanjut, Siyoto & Muhammad Ali (2015:80) menjelaskan bahwa penelitian survei bercirikan mengandalkan teknik pengumpulan data seperti: angket dan wawancara terstruktur. Karakteristik penelitian survei yaitu subjek yang diteliti banyak namun aspek yang akan diteliti terbatas. Penelitian survei banyak diterapkan sebagai salah satu alat pengukuran dalam penelitian sosial.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan bagian yang digeneralisasikan dari subyek-subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan (Siyoto & Muhammad Ali,

2015:63). Populasi bukan tentang kuantitas yang ditemukan pada subjek yang diteliti, namun semua yang berkaitan dengan sifat dan karakteristik yang dimiliki subjek tersebut. Populasi penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas VIII yang berjumlah 255 siswa. Berikut ini merupakan jumlah populasi siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Telukjambe Barat:

**Tabel 3. 1**
**Jumlah Populasi Penelitian**
**Kelas VIII SMPN 1 Telukjambe Barat**

| | |
|---|---|
| VIII A | 37 |
| VIII B | 36 |
| VIII C | 38 |
| VIII D | 38 |
| VIII E | 37 |
| VIII F | 38 |
| Jumlah | 224 |

**2. Sampel**

Banyaknya sampel ditetapkan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel merupakan bagian yang telah dipilih dan mewakili populasi (Sugiyono, 2019:127). Dikatakan sebagai teknik simple sebab sampel ditentukan secara acak dan tidak memperhitungkan strata yang terdapat pada populasi. Penentuan jumlah sampel penelitian ini karena jumlah populasinya sudah diketahui yaitu berjumlah 225 siswa, maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin* berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n : Banyaknya sampel yang digunakan

N : Banyaknya populasi

e : Taraf kesalahan sampel (*sampling error*) 5% = 0,05

Sehingga dari rumus diatas dapat menentukkan sampel dari jumlah populasi 225 siswa yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{225}{1+225\,(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{225}{1{,}54}$$

n = 146,103896

= 146 sampel (*pembulatan*).

Berdasarkan jumlah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus diatas, sehingga sampel yang ditentukan dari populasi kelas VIII di SMPN 1 Telukjambe Barat yaitu berjumlah 146 responden, selenngkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**
**Jumlah Sampel Penelitian**
**Kelas VIII SMPN 1 Telukjambe Barat**

| | | |
|---|---|---|
| VIII A | 37 | 24 |
| VIII B | 36 | 24 |
| VIII C | 38 | 25 |
| VIII D | 38 | 24 |
| VIII E | 37 | 24 |
| VIII F | 39 | 25 |
| Jumlah | 225 | 146 |

Adapun untuk deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3**
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 86 | 59% |
| 2 | Perempuan | 60 | 41% |
| | Total | 146 | 100% |

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 86 siswa atau 59% sedangkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin perempuan berjumlah 60 siswa atau 41%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa responden laki-laki lebih mendominasi daripada responden perempuan.

**Gambar 3. 1**
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur menghimpun data penelitian dengan memanfaatkan sumber primer dan sekunder. Sumber data yang diperoleh dari pengumpulan secara langsung kepada peneliti disebut sebagai sumber data primer, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak diperoleh secara langsung. Penelitian ini menerapkan beberapa metode/teknik untuk mengumpulkan sumber data yaitu sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket yaitu cara untuk menghimpun data responden dengan mengajukan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden atau sampel penelitan (Sugiyono, 2010). Angket disusun berdasarkan variabel penelitian yang berkaiatan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan untuk memeperoleh informasi di lapangan. Penyusunan butir-butir angket bertolak dari

indikator-indikator variabel penilaian sikap sosial dan variabel *civic disposition* siswa. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4**
**Kisi-kisi Instrument Penelitian**

| No. | Indikator | Nomor Item | Σ |
|---|---|---|---|
| **Penilaian Sikap Sosial (Mulyasa:2019):** | | | |
| 1 | Jujur | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Disiplin | 4, 5, 6 | 3 |
| 3 | Tanggung Jawab | 7, 8, 9, 10, 11 | 5 |
| 4 | Santun | 12, 13, 14 | 3 |
| 5 | Peduli | 15, 16, 17 | 3 |
| 6 | Percaya Diri | 18, 19, 20 | 3 |
| | | | **20** |
| ***Civic Disposition* (Branson :1999):** | | | |
| 1 | Memenuhi tanggung jawab moral | 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 | 7 |
| 2 | Menjadi anggota masyarakat yang independen (mandiri) | 28, 29, 30, 31, 32, 33 | 6 |
| 3 | Menghormati harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu | 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 | 7 |
| | | | **20** |

Dikarenakan instrumen penelitian diterapkan dalam pengukuran untuk mendapatkan data kuantitatif yang tepat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Penelitian ini menggunakan *skala likert*, menurut Sugiyono (2019:146) *skala likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ialah variabel penelitian, dan setiap variabel yang akan diuji kemudian ditransformasikan menjadi indikator variabel, dan selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk menyusun item-item alat.

Penelitian ini menggunakan *skala likert* lima point. Item-item pada angket terdapat dua pernyataan/pertanyaan yaitu favorabel dan unfavorabel. Dimana favorabel yaitu yang menunjukkan tingkat *civic disposition* dan unfavorabel isinya tidak adanya tingkat *civic disposition,* terdiri dari lima alternatif jawaban yakni Selalu (Slu), Sering (Srg), Kadang-kadang (Kdg), Jarang (Jrg), dan Tidak Pernah (TP). Responden diberikan kesempatan menjawab satu dari lima alternatif jawaban yang disajikan pada setiap pertanyaan/pernyataan dengan memberikan centang pada kolom alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5**
**Skor Alternatif Jawaban**

| Alternatif Jawaban | Skor Favorabel | Skor Unfavorabel |
|---|---|---|
| Selalu | 5 | 1 |
| Sering | 4 | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | 3 |
| Jarang | 2 | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | 5 |

**2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakana menggunakan pengamatan dan catatan-catatan dari fenomena yang terlihat pada subjek penelitian yang dilaksanakan secara langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, dan situasi terjadi (Hadari, 2005:94).

Pada penelitian ini observasi dilaksanakan tanpa menggunakan instrument pengamatan atau dapat disebut sebagai observasi non sistematis (Arikunto, 2006:124). Hal tersebut karena dari hasil observasi digunakan sebagai data awal mengenai permasalahan dari variabel-variabel penelitian. Sehingga melalui observasi ditemukan data yang dapat dijadikan sebagai fakta lapangan mengenai hal yang akan diteliti lebih lanjut.

**3. Studi Literatur**

Studi literatur atau disebut juga dengan penelitian kepustakaan adalah suatu metode pencarian literatur yang mengenai teori dari tulisan ilmiah yang diterbitkan atau tidak diterbitkan berupa *soft copy* atau *hard copy* yang terdapat dalam buku *online* (*ebook*), *jurnal online*, dan makalah. Teknik kepustakaan ini digunakan

sebagai teknik pengumpulan data bantu/sekunder untuk hasil pengujian yang diperoleh melalui angket.

Penelitian kepustakaan bersifat permanen, autentik, dapat diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan karena data kepustakaan valid dan melalui prosedur penelitian yang baku. Penelitian kepustakaan digunakan sebagai teknik untuk mendapatkan data dalam penelitian karena: 1) data yang didapatkan merupakan bentuk teoritis yang mendukung penelitian, 2) data yang didapatkan digunakan sebagai validasi teoritis atas temuan, dan 3) keautentikan data penelitian kepustakaan dapat dipertanggungjawabkan.

## E. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebar terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas melibatkan pengecekan alat ukur yang diterapkan pada setiap variabel yang digunakan. Jadi, validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif suatu instrumen. Teknik korelasi yang dipakai yaitu *person product moment* dengan menguji dua arah (*two tailed test*). Berikut ini adalah rumus korelasi *pearson product moment* yang digunakan untuk uji validitas:

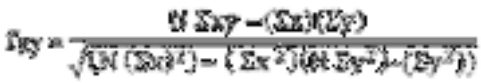

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

N : jumlah responden

Dikatakan valid apabila kesalahan kurang dari 5% atau < 0,05. Untuk perhitungan lebih lanjut menggunakan bantuan program statistik SPSS 25.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yakni berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Apakah suatu hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran dilakukan secara berulang. Untuk uji reliabilitas digunakan rumas *Cronbach Alpha* berikut ini:

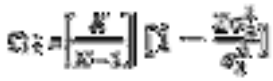

Keterangan:

$r_{11}$ : reliabilitas instrument

K : jumlah butir pertanyaan atau item

$\Sigma\sigma_b^2$ : jumlah varians

$\sigma_t^2$ : varians total

Menurut Arikunto (2006), hasil pengukuran *Cronbach Alpha* apabila nilainya lebih besar dari 0,60 maka angket dapat dikatakan reliabel atau konsisten,

untuk selanjutnya untuk perhitungan pada penelitian dibantu program statistik SPSS 25.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode menganalisis data yang sudah didapatkan saat penelitian, masih berupa data mentah, kemudian diolah melalui cara-cara tertentu sehingga dapat diinterpretasikan dan disimpulkan. Analisis data adalah kegiatan mengklasifikasikan data menurut variabel yang diperoleh dari semua sampel/responden, metabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari masing-masing variabel dan selanjutnya perhitungan dilakukan dalam pengujian hipotesis yang telah diajukan. Setelah memperoleh data angket, digunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk uji prasyarat data, kemudian dilakukan uji analisis regresi linier sederhana, dan untuk menguji hipotesis dilakukan uji determinasi dan uji T.

### 1. Analisis Deskriptif

Pada tahap ini deskripsi data penelitian yang dipaparkan diantaranya *mean* (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo). *Mean* didefinisikan sebagai nilai rata-rata yang dihitung, *median* adalah nilai tengah yang terletak dalam kelompok data yang telah dideretkan dari nilai terkecil hingga nilai terbesar, dan *modus* adalah nilai dari kelompok data yang memiliki frekuensi tertinggi atau dapat dikatakan sebagai nilai yang sering muncul. Untuk menyusun distribusi frekuensi, dilakukan tahap-tahap berikut menurut Sugiyono (2012: 36):

a. Menentukan Kelas Interval

Yaitu menetapkan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges: Jumlah kelas interval = 1 + 3,3 log n. diketahui bahwa nilai n merupakan jumlah responden.

b. Menentukan Rentang Data (Range)

Untuk menghitung rentang data yaitu: rentang kelas = skor tertinggi - skor terendah.

c. Tentukan panjang kelas interval

Yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

**2. Uji Persyaratan Data**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini data dapat dinyatakan baik dan berdistribusi normal apabila taraf kesalahan hanya 5% atau 0,05. Selanjutnya untuk analisis normalitas dibantu dengan program SPSS 25 menggunakan *Analyze Nonparametrics Test 1-Sample K-S.*

**b. Uji Homogenitas**

Tahap uji homogenitas digunakan untuk melihat data yang telah dihimpun mempunyai varians yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas dapat dilihat dari nilai signifikansinya, kemudian nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat kesalahan atau alpha 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (nilai sig > 0,05) maka data memiliki variansi

homogen. Sedangkan Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (nilai sig < 0,05) maka data tidak bervariansi homogen. Adapun untuk perhitungan uji homogenitas dibantu dengan program statistik SPSS 25.

**c. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yaitu untuk menentukkan satu variabel bebas/independen (X) dan satu variabel terikat/dependen (Y). Melalui teknik ini dapat diketahui pengaruh penilaian sikap sosial terhadap *civic disposition* siswa pada mata pelajaran PPKn.

Berikut persamaan umum untuk regresi linier sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (*civic disposition* siswa)

X : variabel bebas (penilaian sikap sosial)

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

e : error term

**3. Uji Hipotesis**

**a. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran tingkat variabel X memiliki sumbangan atau ikut dalam menentukan varibel Y. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

**b. Uji T**

Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkatan signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan digunakan kriteria taraf signifikansi 5% (0,05) dan kemudian membandingkan nilai $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$. Rumus yang digunakan uji T yaitu sebagai berikut:

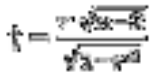

Keterangan:

t : uji signifikan korelasi

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah responden

$H_0$ : korelasi tidak signifikan

$H_1$ : korelasi signifikan

## G. Hipotesis Statistik

Menurut Seniati dkk. (2005), hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik untuk hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini, variabel *independent* (bebas) yaitu penilaian sikap sosial, dan variabel *dependent* (terikat) yaitu *civic disposition* siswa. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan $t_{hitung}$ >

$t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh dan signifikan, berikut hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0$ : $\beta = 0$ berarti tidak terdapat pengaruh penilaian aspek sikap sosial terhadap pembentukan *civic disposition* siswa.

$H_1$ : $\beta \neq 0$ "tidak sama dengan nol" berarti terdapat pengaruh penilaian aspek sikap sosial terhadap pembentukan *civic disposition* siswa.

UBP KARAWANG